

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek serta analisis performa konten Instagram pada akun @rumah.cibara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi konten visual dilakukan melalui penyusunan content plan dan storyboard yang mengacu pada konsep komunikasi digital serta model AIDA (Attention, Interest, Desire, Action). Konsep visual yang digunakan adalah *Warm & Authentic Visual Story* untuk menampilkan suasana kafe yang hangat, natural, dan relatable bagi audiens.
2. Pelaksanaan strategi konten dilakukan melalui proses brainstorming ide konten, riset tren Instagram Reels, produksi konten di lokasi kafe, hingga proses editing menggunakan aplikasi CapCut, Canva, dan Adobe Lightroom. Konten dipublikasikan secara bertahap pada rentang waktu pukul 15.00–19.00 WIB untuk menyesuaikan dengan aktivitas audiens Instagram.
3. Produksi konten yang berhasil dipublikasikan selama periode implementasi berjumlah 10 konten Instagram yang terdiri dari:
 - 5 konten video Reels berdurasi sekitar ±30 detik
 - 5 konten foto menu

Seluruh konten diproduksi dengan konsep visual yang konsisten untuk memperkuat identitas visual akun Instagram Rumah Cibara.

4. Hasil analisis performa konten menunjukkan bahwa nilai engagement rate berada pada rentang 6,25% hingga 21,25%, yang menandakan bahwa konten mampu menghasilkan tingkat keterlibatan audiens yang cukup baik. Konten dengan performa tertinggi adalah video Reels berjudul “*Wrap Up*

The Day With Comfort” yang memperoleh 1.204 views dengan total engagement sebanyak 85 interaksi.

5. Format konten Instagram Reels terbukti memiliki performa yang lebih tinggi dibandingkan konten foto, baik dari segi jumlah views, engagement, maupun jangkauan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa video pendek memiliki potensi lebih besar untuk menarik perhatian pengguna serta menjangkau audiens baru melalui algoritma Instagram.
6. Strategi konten visual yang diterapkan mampu meningkatkan jumlah pengikut akun Instagram Rumah Cibara. Jumlah followers meningkat dari 372 menjadi 428 pengikut, sehingga terjadi pertumbuhan sebesar 56 followers atau sekitar 15% selama periode implementasi.
7. Evaluasi Key Performance Indicator (KPI) menunjukkan bahwa indikator pertumbuhan followers berhasil melampaui target yang ditetapkan, yaitu minimal 10%. Selain itu, beberapa konten Reels juga berhasil mencapai jangkauan yang lebih luas dibandingkan jumlah pengikut akun ($ER > 7\%$ per konten) sedangkan Reach Rate masih belum memenuhi target.
8. Hambatan dalam pelaksanaan proyek meliputi perubahan kebutuhan konten dari pihak pemilik kafe, kondisi cuaca yang memengaruhi proses pengambilan gambar, serta penyesuaian waktu produksi dengan aktivitas operasional kafe. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dan penyesuaian strategi produksi konten.
9. Secara keseluruhan, peningkatan jumlah followers menjadi indikator utama keberhasilan strategi konten yang diterapkan. Sementara itu, engagement rate dan jangkauan konten berperan sebagai faktor pendukung yang membantu menjelaskan bagaimana konten mampu menarik perhatian audiens dan mendorong pertumbuhan pengikut secara tidak langsung.
10. Meskipun strategi konten yang diterapkan mampu meningkatkan jumlah followers, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan, khususnya dalam hal konsep

visual dan daya tarik konten agar lebih mampu mendorong audiens untuk melakukan tindakan follow.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengelolaan media sosial Rumah Cibara di masa mendatang.

1. Bagi Pengelola Rumah Cibara

Pengelola Rumah Cibara disarankan untuk terus memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana promosi digital dengan melakukan publikasi konten secara konsisten. Selain itu, penggunaan fitur Instagram Reels dapat terus dioptimalkan karena memiliki potensi jangkauan yang lebih luas dan mampu menjangkau audiens di luar pengikut akun.

Selain konten Reels, konten foto menu juga perlu tetap dipertahankan karena berfungsi sebagai media informasi visual yang membantu pelanggan mengenali menu yang tersedia sebelum berkunjung ke kafe.

2. Bagi Pengelolaan Konten Media Sosial

Pengelolaan konten media sosial disarankan untuk terus melakukan penyesuaian terhadap tren konten yang berkembang pada platform Instagram. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan format video pendek, penggunaan musik yang sedang trending, serta konsep visual yang konsisten agar konten tetap menarik bagi audiens.

3. Bagi Penelitian atau Proyek Selanjutnya

Bagi pihak yang akan melakukan proyek serupa di masa mendatang, disarankan untuk melakukan analisis performa konten secara lebih mendalam dengan memanfaatkan berbagai indikator analitik media sosial seperti jangkauan, tingkat interaksi, serta engagement rate. Analisis tersebut dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi konten yang diterapkan.